

DISEMINASI INFORMASI PELAYANAN PARIWISATA MELALUI WEBSITE DI DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU PROVINSI SUMATERA SELATAN

M. Daffa Putra Yudha Prawira
NPP. 30.0343

Asdaf Kabupaten Ogan, Provinsi Sumatera Selatan
Prodi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan
Email: 30.0343@praja.ipdn.ac.id

Pembimbing Skripsi : Dr. Karno, S.Kom., M.Si.

ABSTRACK

Problem Statement/Background(GAP): The development of information and communication technology is increasingly advanced, many things can be done quickly, easily, and affordably. Innovation and renewal in various fields are also increasingly carried out by adopting external elements or new things that do have the potential to be developed. Tourism is a travel activity that visits an interesting object. **Purpose:** the purpose of research in writing this thesis is to find out the dissemination efforts of Disparbud in handling information related to tourism through the website in Disparbud Ogan Komering Ulu Regency. **Method:** Qualitative descriptive research method with an inductive approach to be able to obtain data that can show clearly and specifically how the conditions in the place of research with data collection methods are by using interviews, observations and documentation and dissemination of information according to Ordonez and Serrat theory. The steps taken are data reduction, data presentation and conclusions. The informants in this study amounted to 7 people. **Results:** From the results of the researcher's analysis, it can be seen that the dissemination of website-based tourism service information at the Ogan Komering Ulu Regency Tourism and Culture Office is good, but the services implemented have not been optimal because this website still does not have too much information related to tourism in Ogan Komering Ulu Regency and there is still a lack of public knowledge about the existence of the Ogan Komering Ulu Regency Disparbud website. However, there are several factors that hinder the development of services through this website such as lack of budget in website development, so that the website of the tourism and culture office is less developed. Then another factor is the lack of IT experts in developing the website so that it becomes an obstacle in developing the website. The advice from researchers is to carry out socialization and pay attention to technological developments. **Conclusion:** the dissemination of website-based tourism service information at the Ogan Komering Ulu Regency Tourism and Culture Office is good in accordance with the Ordonez and Serrat dissemination theory, because overall the Ogan Komering Ulu Regency Tourism and Culture Office has carried out its duties well, but the services carried out have not been optimal because this website still does not have too much information related to tourism in Ogan Komering Ulu Regency and There is still a lack of public knowledge about the existence of the Ogan Komering Ulu Regency Disparbud website.

Keywords: Website, Tourism and Information Dissemination.

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju, banyak hal yang bisa dilakukan secara cepat, mudah, dan terjangkau. Inovasi dan pembaharuan di berbagai bidang juga semakin banyak dilakukan dengan

mengadopsi unsur luar atau hal-hal baru yang memang memiliki potensi untuk dikembangkan. Pariwisata merupakan kegiatan perjalanan yang mengunjungi suatu objek menarik. **Tujuan:** tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui upaya diseminasi Disparbud dalam menangani informasi terkait pariwisata melalui website di Disparbud Kabupaten Ogan Komering Ulu. **Metode:** Metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif untuk bisa mendapatkan data yang dapat menunjukkan secara jelas dan spesifik bagaimana kondisi di tempat penelitian dengan metode pengumpulan data yaitu dengan menggunakan wawancara, observasi serta dokumentasi dan diseminasi informasi menurut teori Ordonez and Serrat. Adapun langkah langkah yang dilakukan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang. **Hasil/Temuan:** Dari hasil analisis peneliti maka dapat diketahui bahwa diseminasi informasi pelayanan pariwisata berbasis website di Dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten ogan komering ulu sudah baik, tetapi pelayanan yang dilaksanakan belum maksimal karena website ini masih belum terlalu memiliki informasi terkait dengan pariwisata di kabupaten ogan komering ulu serta masih kurangnya pengetahuan masyarakat akan keberadaan website disparbud kabupaten ogan komering ulu. Akan tetapi ada beberapa faktor yang menghambat berkembangnya pelayanan melalui website ini seperti kekurangan anggaran dalam pengembangan website, sehingga website dinas pariwisata dan kebudayaan kurang berkembang. Kemudian faktor lainnya adalah kurangnya ahli it dalam pengembangan website tersebut sehingga menjadi hambatan dalam mengembangkan website. Adapun saran dari peneliti yaitu melaksanakan sosialisasi serta memperhatikan perkembangan teknologi. **Kesimpulan:** diseminasi informasi pelayanan pariwisata berbasis website di Dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten ogan komering ulu sudah baik sesuai dengan teori diseminasi ordonez and serrat, karena secara keseluruhannya dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten ogan komering ulu telah melaksanakan tugasnya dengan baik, tetapi pelayanan yang dilaksanakan belum maksimal karena website ini masih belum terlalu memiliki informasi terkait dengan pariwisata di kabupaten ogan komering ulu serta masih kurangnya pengetahuan masyarakat akan keberadaan website disparbud kabupaten ogan komering ulu.

Kata Kunci : Website, Pariwisata dan Diseminasi Informasi.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia adalah aset-aset ini sangat penting mendukung keberhasilan dan Teknologi yang semakin berkembang akan menimbulkan banyak fenomena dimasyarakat dimana akan menimbulkan hal-hal baru yang menarik untuk diteliti. Telah diketahui bahwa penelitian terkait media baru yang ada karena lahirnya kecanggihan teknologi telah banyak dilakukan sejak munculnya era globalisasi. Kini yang termasuk media baru (new media) tersebut adalah media online yang kemunculannya adalah hasil dari perkembangan jaringan internet.

perkembangan teknologi informasi saat ini memungkinkan akses informasi menjadi lebih cepat, mudah, dan efisien bagi masyarakat. Dengan adanya internet, smartphone, dan berbagai platform media sosial, masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi dari berbagai sumber secara real-time tanpa terbatas oleh waktu dan jarak. Selain itu, teknologi informasi juga memungkinkan pengolahan dan pendayagunaan informasi secara lebih efisien, seperti dengan adanya sistem basis data, analisis data, dan kecerdasan buatan (AI) yang dapat memproses data secara otomatis dan menghasilkan informasi yang lebih akurat. Hal ini tentu saja dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan masyarakat dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, ekonomi, sosial, dan lain sebagainya.

Dalam pertemuan Government Public Relations (GPR) tahun 2017, Menteri Komunikasi dan Informatika pada saat itu mengajak untuk lebih aktif dalam penggunaan media sosial sebagai sarana komunikasi antara pemerintah dan masyarakat. "Era komunikasi saat ini sudah berubah. Secara jumlah media sosial ini penggunaannya banyak dan sudah digunakan sebagai jalur untuk berkomunikasi.

Penggunaan Website di zaman sekarang telah menciptakan cara-cara baru dalam berkomunikasi, berinteraksi, dan berkolaborasi terkait penyediaan dan pengelolaan informasi dalam lingkup organisasi. Dalam penggunaannya, website menyediakan cara yang lebih efektif serta efisien dalam fungsinya sebagai media pertukaran informasi melalui jaringan atau online. Seperti saat ini, kita masyarakat banyak dihadapkan kepada pilihan dalam menyampaikan serta mendapatkan informasi melalui media elektronik dan media website lah yang paling berkembang pada saat ini.

Hasil jumlah pengguna internet di Indonesia sebagaimana ditunjukkan di Gambar 1.1 hingga tahun 2022 naik menjadi 77,02 persen atau sebanyak 210,03 juta penduduk yang menggunakan internet. Ketua Umum APJII, menjelaskan bahwa penetrasi pengguna internet di tingkat provinsi semakin maju dan berkembang serta baik dan merata, meskipun provinsi-provinsi di Pulau Jawa masih menjadi pemuncak posisi dalam penetrasi pengguna internet. Provinsi-provinsi di pulau lain juga mengalami peningkatan, bahkan bertambah secara signifikan. Pencapaian ini diakibatkan oleh perluasan jangkauan infrastruktur internet, pertumbuhan sumber daya manusia, peningkatan literasi digital, serta adopsi layanan aplikasi Teknologi Informasi Komunikasi (TIK).

Pariwisata merupakan sektor yang menjadi salah satu tulang punggung perekonomian pada banyak negara di dunia, begitu juga di Indonesia. , teknologi dan informasi juga dapat membantu meningkatkan kualitas layanan pariwisata yang diberikan kepada wisatawan. Contohnya, adanya aplikasi pemandu wisata digital yang dapat memberikan informasi lengkap tentang objek wisata, jalur transportasi, harga tiket masuk, dan rekomendasi tempat makan. Dengan adanya aplikasi tersebut, wisatawan dapat merencanakan perjalanannya dengan lebih efektif dan efisien.

Namun demikian, pemanfaatan teknologi dan informasi dalam sektor pariwisata juga memiliki tantangan tersendiri, seperti keterbatasan akses dan infrastruktur di daerah-daerah pariwisata yang belum terjangkau oleh teknologi internet. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan akses dan infrastruktur internet di daerah-daerah pariwisata agar teknologi dan informasi dapat dimanfaatkan secara optimal untuk memajukan sektor pariwisata.

Pengadaan situs web atau website merupakan tahap awal dalam mewujudkan e-government. Dalam konteks e-government, website dapat berfungsi sebagai media untuk memberikan informasi dan layanan publik secara online, sehingga memudahkan akses dan komunikasi antara pemerintah dengan masyarakat. Dengan memanfaatkan teknologi informasi seperti internet, e-government dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas manajemen pemerintahan, serta partisipasi aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Di Kabupaten Ogan Komering Ulu yang ber ibu kota di kota Baturaja wisata juga terdapat di kecamatan-kecamatan yang ditempuh melalui jalur darat. Memang wisata-wisata yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu, jarak yang ditempuh cukup jauh seperti Wisata Gua Puteri yang terletak terletak di Kecamatan Ulu Ogan, menempuh perjalanan ± 35 Km dari Kota Baturaja menggunakan jalur darat. Dengan ini, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Komering Ulu menghadirkan website <http://disparbud.okukab.go.id/> .

kurangnya antusiasme masyarakat dalam mengakses website <http://disparbud.okukab.go.id/> dikarenakan kurangnya sosialisasi tentang pentingnya pergerakan E-government pada era yang modern saat ini yang sangat dibutuhkan dalam

penyebaran informasi pariwisata secara meyeluruh sehingga tersampainya informasi pariwisata yang terupdate pada setiap harinya. Kurangnya kualitas sumber daya manusia juga menjadi salah satu kendala di Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam pengelolaan informasi pariwisata yang akan disampaikan kepada masyarakat. Ketertinggalan ini harus dikejar oleh pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu. Perlunya **DISEMINASI INFORMASI PELAYANAN PARIWISATA MELALUI WEBSITE DI DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU PROVINSI SUMATERA SELATAN** dalam pengelolaan informasi terkait sektor pariwisata agar setiap saat diakses dengan mudah oleh masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

1.2 Kesenjangan Masalah

Tabel 1.1
Data Pengunjung Website Disparbud Oktober-November 2022

No	Tanggal	visitor	visits
1	3/11/2022	123	142
2	2/11/2022	150	165
3	1/11/2022	150	175
4	31/10/2022	155	185
5	30/10/2022	90	100
6	29/10/2022	60	75
7	28/10/2022	225	200
8	27/10/2022	140	260
9	26/10/2022	123	142

Sumber : Data Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, 2022

Data diatas menunjukkan kurangnya antusiasme masyarakat dalam mengakses website <http://disparbud.okukab.go.id/> dikarenakan kurangnya sosialisasi tentang pentingnya pergerakan E-government pada era yang modern saat ini yang sangat dibutuhkan dalam penyebaran informasi pariwisata secara meyeluruh sehingga tersampainya informasi pariwisata yang terupdate pada setiap harinya. Kurangnya kualitas sumber daya manusia juga menjadi salah satu kendala di Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam pengelolaan informasi pariwisata yang akan disampaikan kepada masyarakat. Ketertinggalan ini harus dikejar oleh pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dalam konteks penanggulangan bencana sebagai berikut.

Pertama, Addysti izdihar, 2019 Diseminasi Informasi Tentang Diskriminasi Terhadap Perempuan Oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. Dengan hasil Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak telah menggunakan seminar dan media untuk menyebarkan informasi tentang diskriminasi terhadap perempuan sebagai hasil dari penelitian ini. Dua cara penyebaran informasi melalui media adalah melalui perpustakaan lembaga dan divisi publikasi dan mediana. Media cetak, elektronik, dan internet adalah beberapa di antaranya yang digunakan. disebarluaskan melalui lokakarya yang diadakan berdasarkan program Kedeputan Kesetaraan Gender dan program Kedeputan Hak & Perlindungan Perempuan, dengan pustakawan berperan penting di dalamnya(Izdihar, 2019).

Kedua, Yugih Setyanto, 2017 Diseminasi Informasi Terkait Pariwisata Berwawasan Lingkungan dan Budaya Guna Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan (Studi pada Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dengan hasil Penelitian ini mencoba mengembangkan potensi pariwisata melalui diseminasi informasi ke publik(Setyanto, 2017).

Ketiga, Yunus Winoto, 2021 Rancang Bangun Model Diseminasi Informasi Pada Destinasi Pariwisata Budaya Situs Bojong Galuh Karangkamulyan Kabupaten Ciamis. Penelitian ini melakukan rancang bangun model diseminasi informasi pada kawasan destinasi pariwisata Situs Bojong Galuh Karangkamulyan dalam bentuk leaflet dan booklet(Winoto, 2021).

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, terdapat perbedaan dan persamaan antara penelitian yang dilakukan dan penelitian sebelumnya dari beberapa aspek yang ditentukan, seperti objek metode yang digunakan dan hasil penelitian. Penelitian sebelumnya membahas objek penelitian tentang diseminasi informasi dengan fokus pada pemanfaatan diseminasi.

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui upaya diseminasi Disparbud dalam menangani informasi terkait pariwisata di Disparbud Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan.

II. METODE

Peneliti telah memilih metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif karena menurutnya metode ini sesuai untuk mempelajari fenomena yang diteliti(Moleong, 2013). Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teori Diseminasi Informasi dengan dimensi Komunikasi, Pesan, Konteks, Media dan Penerima.

Informan pada penelitian ini terdapat 5 informan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Sumber data diperoleh dari data sekunder dan data primer(Arikunto, 2010). Teknik pengumpulan data penelitian ini yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan(Sugiyono, 2016).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Diseminasi Informasi Pelayanan Pariwisata Melalui Website

Berdasarkan teori Diseminasi Informasi yang menentukan diseminasi informasi pelayanan pariwisata terdapat 5 dimensi yaitu, Komunikasi (source), Pesan(content), Konteks(context), Media(medium), dan Penerima (users).

a. Komunikasi (source)

Komunikasi merupakan suatu hal yang menjadi keharusan dalam adanya website disparbud oku ini. Prinsip utama dari sebuah komunikasi yaitu keterbukaan, komunikasi kepada publik dilakukan secara langsung. Keterlibatan dengan masyarakat merupakan bagian dari pembentukan hubungan yang baik antara masyarakat dan pelaku pelayanan pemerintahan. Kualitas pelayanan dapat diukur dari kualitas komunikasi yang terjalin. Berdasarkan pendapat Kepala Dinas Pariwisata dan 61 Kebudayaan Kabupaten Ogan Komering pada hari senin, 23 januari 2023 pukul 10.00 dilaksanakan diruang kerjanya, menyatakan bahwa :

“Selama ini yang kami kembangkan tidak hanya dari segi infrastruktur saja, tapi juga kualitas komunikasi kepada masyarakat baik itu secara langsung maupun pesan online seperti whatsapp dan email, seperti contohnya pada saat jendela layanan perpustakaan online sedang maintenance ada masyarakat yang mengirimkan pesan melalui email dan kami secara sigap dan segera untuk memberitahukan bahwasanya ada perbaikan program pada jendela perpustakaan online.”

Kemudian subbag hukum dan komunikasi publik, menambahkan :

”sangat benar apa yang dikatakan oleh pak Kadis tadi, komunikasi dengan masyarakat merupakan hal yang penting. Hanya saja saya ingin menambahkan sedikit, bahwa komunikasi diantara kami selaku orang yang bertanggungjawab dengan adanya website ini juga tak kalah penting, bagaimana kami berkoordinasi antara pimpinan dan bawahan sehingga dapat membangun chemistry antar kami.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti memperoleh informasi bahwa penyelenggaraan website Disparbud Oku ini tidak hanya difokuskan antara Dinas dan masyarakat saja, tetapi komunikasi yang ada dalam sebuah dinas pun harus terus ditingkatkan agar solidaritas dan chemistry dapat terbangun.

i. Validasi Kebenaran Informasi

informasi tentang pariwisata yang ada di website Dinas Pariwisata dan Kebudayaan ini merupakan informasi yang valid dan bukan hoax, karena website ini dikelola secara langsung oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Komering Ulu.

ii. Sumber informasi

Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Komering Ulu, beliau menyatakan:

“Informasi terkait Pariwisata di Website disparbud ini bersumber dari berbagai sumber, bisa itu dari masyarakat, sosial media, media cetak, ataupun didapatkan secara langsung dari lapangan.”

Kemudian Peneliti bertanya kembali mengenai manfaat dari website ini kepada kepala Operator website disparbud, ia menyatakan :

“Selama ini kritik dan pesan yang masuk Alhamdulillah selalu kalimat yang baik, tahun 2022 ada sekitar 20 pesan masuk di email Disparbud. Semua merasa senang akan keberadaan website ini yang mana sangat memudahkan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan serta informasi, dengan tampilan yang bisa dikatakan user friendly maka sangat mudah diakses oleh siapapun ya paling mungkin ada kritik seperti meminta penyegaran warna background website menjadi warna yang lebih segar. Saya selaku pihak operator pun menanggapi hal itu dengan baik”

Berdasarkan hasil observasi oleh peneliti, didapati bahwa tampilan website memiliki tampilan yang user friendly sehingga dapat digunakan oleh siapapun yang mengaksesnya.

b. Pesan (content)

i. Informasi Dapat Diterima

Hasil wawancara dengan Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Komering Ulu, beliau menyatakan :

“informasi yang terdapat pada website ini tentunya dapat diterima oleh semua masyarakat dari segala kalangan. Masyarakat hanya perlu mengakses website yang ada lalu memilih informasi atau menu sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh pengakses website.”

Wawancara selanjutnya peneliti lakukan dengan user website disparbud oku bernama Kausar, ia menyatakan :

“Saya baru mengakses website ini dari sebulan yang lalu ketika saya ingin mencari informasi terkait pariwisata yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu, ternyata pada

website ini terdapat informasi informasi terkait pariwisata yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Website ini juga sangat mudah di akses.”

Melihat dari hasil beberapa wawancara diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa informasi dari website disparbud oku ini dapat diakses oleh semua orang. Website ini juga sangat mudah diakses, cukup dengan mencari keyword atau mengetik link website tersebut pada browser pengguna.

c. Konteks (*context*)

i. Faktor Diluar Orang Yang Berkomunikasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan operator website, ia menyatakan:

“Website ini memiliki update dan pemeliharaan rutin dan berkala sebanyak 1 bulan 1 kali. Hal ini dilakukan untuk melindungi website dari virus ataupun malware yang ada. Proses ini juga akan membantu kamu untuk menambah traffic pengunjung ke website.”

Kemudian peneliti kembali bertanya terkait kendala yang terjadi pada saat pengembangan website, ia menambahkan :

“kendala yang saya hadapi selama pengembangan website ini adalah kurangnya tenaga operator yang ada di dinas pariwisata dan kebudayaan. Operator yang bekerja dalam pengembangan website ini hanya saya sendiri sehingga pengembangan website ini sering terhambat. Apabila ditanya tentang perlu atau tidak perlu penambahan operator tentu saja perlu, tetapi mungkin pihak dinas belum menemukan orang yang tepat untuk menjadi operator.”

Berdasarkan hasil beberapa wawancara yang dilakukan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pihak dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten ogan komering ulu membutuhkan tambahan operator untuk mengurus website agar pengembangan atau update terkait website dapat dilakukan secara maksimal Kemudian peneliti bertanya kepada operator tentang upaya yang dilakukan oleh pihak dinas terkait kendala yang dirasa kan:

“Sebenarnya hal ini harus menjadi perhatian bagi pemerintah terkhusus disparbud, suatu website tentunya bisa berkembang apabila operator atau admin yang memegang kendali atas website tersebut merupakan ahli atau menguasai IT. Suda memang seharusnya ada penambahan operator atau admin baru agar dalam proses pengelolaan website dapat dimaksimalkan prosesnya.”

Tujuan dari mencari operator baru adalah untuk mengimbangi perkembangan zaman karena zaman semakin hari sudah semakin modern maka dari itu harus ada operator atau admin lebih dari 1 agar operator atau admin dapat bertukar pikiran serta berkolaborasi dalam memberikan kemajuan kepada pemerintah kabupaten ogan komering ulu terutama pada sektor pariwisata.

ii. Anggaran

Anggaran merupakan sebuah hal yang sangat berpengaruh dalam pembangunan website ini. Karena dalam prosesnya, tentunya memerlukan anggaran. Pertama tama peneliti bertanya kepada Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Komering Ulu, beliau menyatakan bahwa :

“anggaran untuk mengelola website disparbud sampai saat ini masih kurang, Kami selalu berusaha untuk mengajukan penambahan anggaran terkait pengembangan website ini tapi selalu tidak ditanggapi dikarenakan banyak sekali dana yang di alokasikan dikarenakan pandemi, bukan hanya Diskominfo yang terpankas

anggarannya tapi Dinas dan instansi lain pun banyak yang dipotong karena saat ini pemerintah lebih fokus kepada pemulihan ekonomi masyarakat.”

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pada proses pengelolaan website, anggaran yang tersedia masih dirasa kurang, oleh karenanya website disparbud belum dapat melakukan pelayanan informasi secara maksimal. Kemudian peneliti kembali bertanya mengenai upaya yang dilakukan dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten ogan komering ulu terkait dengan anggaran yang kurang :

“anggaran yang kurang dapat ditambah dengan penambahan anggaran bersih. apabila penambahan anggaran ini dapat terealisasi, maka sangat mudah bagi kamu untuk melakukan pengembangan website dinas pariwisata dan kebudayaan agar menjadi menarik dari segi tampilan dan isi konten. Anggaran merupakan kebutuhan pokok yang mana dalam perbulan saja domain website harus dibayar, kemudian apabila kontek yang dimuat dalam website banyak maka harus membeli memori server. Sehingga kami akan selalu mengusahakan anggaran dapat terfokuskan pada pengembangan website.”

Seperti yang peneliti sampaikan sebelumnya bahwa anggaran merupakan suatu kebutuhan pokok dalam melakukan pengembangan, dengan adanya anggaran yang cukup maka pengembangan website dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten ogan komering ulu dapat dilakukan secara maksimal.

d. Media (*Medium*)

i. Sarana Menyampaikan Pesan

Hasil wawancara dengan Subbag Hukum dan Komunikasi Publik, bentuk sarana menyampaikan pesan adalah dengan menciptakan website Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Komering ulu

“Jadi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Komering Ulu memiliki website resmi dinas dan sosial media dinas, sehingga media penyampaian pesan yang dimiliki oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Komering ulu ini sudah ada, website ini masih dalam pengembangan oleh karenanya sosialisasi terkait dengan website ini masih di lakukan melalui sosial media”

Wawancara selanjutnya perihal sosialisasi website ini saya lakukan kepada masyarakat bernama Ahmad Tandi , ia menuturkan :

“Saya sebelumnya belum pernah mendengar ataupun mengakses website Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Komering Ulu, tetapi saya pernah mengakses sosial media disparbud yang ada di instagram. Disana disajikan informasi-informasi terkait dengan pariwisata atau pun kegiatan dinas sehari harinya.”

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa website dan sosial media instagram Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Komering ulu memang memposting berita dan informasi terkait pariwisata berupa thumbnail dan informasi secara rinci dapat diakses melalui link website yang sudah ada di bio instagram.

ii. Infrastruktur

Infrastruktur merupakan hal yang penting guna kelancaran dalam proses pengembangan website ini. Infrastruktur yang ada apabila tidak dimanfaatkan dengan baik oleh pegawai maka hanya akan menyebabkan hambatan dalam proses penyebaran informasi terkait pariwisata melalui website di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Komering Ulu Subbag Hukum dan Komunikasi Publik, menyatakan bahwa :

“Saat ini dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten ogan komering ulu memiliki berbagai infrastruktur yang diperuntukkan sebagai alat bantu pegawai dalam melakukan pengembangan ataupun update terhadap website disebarkan oku seperti halnya laptop, komputer, handphone, wifi, dan juga infrastruktur lainnya. Hal tersebut diupayakan agar operator dapat menggunakan infrastruktur dalam pengembangan atau update website Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Komering Ulu.”

e. Penerima (Users)

i. Targer Komunikasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Subbag Hukum dan Komunikasi Publik, ia menyatakan bahwa :

“website ini ditujukan kepada masyarakat lokal maupun luar yang ingin mencari informasi terkait dengan pariwisata atau juga hanya sekedar ingin mengetahui tentang sektor pariwisata yang ada di kabupaten ogan komering ulu. Website ini juga dapat dengan mudah di akses oleh masyarakat, cukup bermodalkan browser dan jaringan internet, masyarakat sudah bisa mengakses website tersebut.”

Dari hasil wawancara diatas kesimpulannya adalah website Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Komering Ulu merupakan website yang berisikan informasi terkait pariwisata yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Website ini juga dapat diakses oleh semua orang dengan hanya menggunakan browser pada smartphone ataupun komputer.

3.2 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Kebaharuan Penelitian yang penulis laksanakan pada penelitian sebelumnya akan penulis deskripsikan sebagai berikut.

Pertama, Addysti izdihar, 2019 Diseminasi Informasi Tentang Diskriminasi Terhadap Perempuan Oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. Terletak pada diseminasi informasi pelayanan pariwisata berbasis website di Dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten ogan komering ulu sudah baik sesuai dengan teori diseminasi ordonez and serrat, karena secara keseluruhannya dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten ogan komering ulu telah melaksanakan tugasnya dengan baik

Kedua, Yugih Setyanto, 2017 Diseminasi Informasi Terkait Pariwisata Berwawasan Lingkungan dan Budaya Guna Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan (Studi pada Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat. Terletak pada website dan sosial media instagram Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Komering ulu memang memposting berita dan informasi terkait pariwisata berupa thumbnail dan informasi secara rinci dapat diakses melalui link website yang sudah ada di bio instagram.

Ketiga, Yunus Winoto, 2021 Rancang Bangun Model Diseminasi Informasi Pada Destinasi Pariwisata Budaya Situs Bojong Galuh Karangkamulyan Kabupaten Ciamis. Terletak pada Tujuan dari mencari operator baru adalah untuk mengimbangi perkembangan zaman karena zaman semakin hari sudah semakin modern maka dari itu harus ada operator atau admin lebih dari 1 agar operator atau admin dapat bertukar pikiran serta berkolaborasi dalam memberikan kemajuan kepada pemerintah kabupaten ogan komering ulu terutama pada sektor pariwisata

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengelolaan data, analisis, dan wawancara yang peneliti lakukan saat penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa diseminasi informasi pelayanan pariwisata berbasis website di Dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten ogan komering ulu sudah baik sesuai dengan teori diseminasi ordonez and serrat, karena secara keseluruhannya dinas

pariwisata dan kebudayaan kabupaten ogan komering ulu telah melaksanakan tugasnya dengan baik, tetapi pelayanan yang dilaksanakan belum maksimal karena website ini masih belum terlalu memiliki informasi terkait dengan pariwisata di kabupaten ogan komering ulu serta masih kurangnya pengetahuan masyarakat akan keberadaan website disparbud kabupaten ogan komering ulu.

Kekurangan lainnya ialah kurang sdm pengelola server website disparbud oleh karena itu website ini terbilang lambat untuk di update. Diseminasi informasi pelayanan pariwisata berbasis website masih memiliki beberapa kelemahan, beberapa faktor penghambat yang terjadi baik di internal maupun eksternal dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten ogan komering ulu.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan pengembangan website disparbud terdapat Faktor internal seperti Kekurangan anggaran, Anggaran pengembangan website masih kurang memadai sehingga pengembangan website masih belum dilaksanakan secara maksimal. Hal yang menjadi penghambat lainnya adalah keterbatasan sdm ahli IT, kurangnya ahli IT ini membuat pengelolaan website yang membuat pengembangan website menjadi terhambat dan kurang optimal.

Kemudian terdapat juga faktor eksternal yang menjadi penghambat seperti Tingkat kemauan masyarakat dalam menggunakan website, Penyebaran atau sosialisasi tentang website disparbud belum tersampaikan secara maksimal kepada masyarakat, sehingga pelayanan informasi pariwisata melalui website masih belum maksimal.

Pemerintah kabupaten ogan komering ulu terkhusus di dinas pariwisata dan kebudayaan berupaya untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam diseminasi informasi pelayanan pariwisata berbasis website, upaya yang dilakukan oleh dinas pariwisata dan kebudayaan terdapat dua faktor, yang pertama Faktor Internal, Penambahan anggaran untuk pengembangan website selalu diusahakan oleh dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten ogan komering ulu agar dapat ditingkatkan pelayanannya. Kemudian upaya yang selanjutnya adalah Mencari ahli it yang menguasai pemrograman website, Dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten ogan komering ulu saat ini berusaha meningkatkan kualitas sdmnya terutama yang membidangi website agar penyebaran informasi pariwisata berbasis website ini dapat dilakukan secara maksimal.

Kemudian Upaya mengatasi hambatan Faktor eksternal yang dilakukan oleh dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten ogan komering ulu adalah Melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait website, Sosialisasi yang dilakukan kepada masyarakat ini diharapkan dapat membuka wawasan masyarakat kabupaten ogan komering ulu terhadap kemajuan teknologi yang ada di pemerintah dalam hal mendapat kan pelayanan terkait informasi pariwisata.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini keterbatasan utama yakni waktu. Keterbatasan waktu penulis maksimalkan dalam proses Penelitian ini dalam hal Observasi, Dokumentasi dan Wawancara untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan penulis

Arah Masa Depan Penelitian (future work). Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian yang penulis laksanakan, oleh karena itu untuk melengkapi kekurangan dalam penelitian ini penulis berharap ada yang meneruskan penelitian ini agar dapat memaksimalkan hasil dari penelitian ini.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Komering Ulu beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan

penulis untuk melaksanakan penelitian dan membagi pengetahuan kepada peneliti yang tentunya peneliti dapat terapkan pada di dunia kerja nanti.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Izdihar, A. (2019). *Diseminasi Informasi Tentang Diskriminasi Terhadap Perempuan Oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia*.
- Moleong, J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT.Remaja rosdakarya.
- Setyanto, Y. (2017). *Diseminasi Informasi Terkait Pariwisata Berwawasan Lingkungan dan Budaya Guna Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan (Studi pada Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat)*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. alfabeta.
- Winoto, Y. (2021). *Rancang Bangun Model Diseminasi Informasi Pada Destinasi Pariwisata Budaya Situs Bojong Galuh Karangamul yan Kabupaten Ciamis*.

